



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RS dr KARIADI SEMARANG**

Sekretariat : Kantor PD IV. Dekanat FK Undip
Jl. Dr. Sutomo 18. Semarang
Telp/Fax. 024-8446905



**ETHICAL CLEARANCE
No. 32 /EC/FK/RSDK/2007**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RS. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah USULAN Penelitian
dengan judul :

**PERBEDAAN KEJADIAN INFEKSI DAN PERTUMBUHAN KUMAN ANTARA
PEMASANGAN MESH MONOFILAMEN MAKROPORI, MESH
MULTIFILAMEN MAKROPORI DAN PURE TISSUE REPAIR
(Studi Eksperimental Operasi Bersih Terkontaminasi in vivo pada Tikus Wistar)**

Peneliti Utama : dr. Tarcisius Henry
Pembimbing : 1. dr. Andy Maleachi, Sp.B,Sp.B-KBD
2. Prof.Dr.dr.Ign.Riwanto,Sp.B,Sp.B-KBD
Penelitian : Dilaksanakan di Laboratorium Biokimia
Fakultas Kedokteran Undip

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang
dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, dan Pedoman Nasional Etik
Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2004

Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi
hewan coba.

Semarang, 23 Mei 2007

Menyetujui
Fakultas Kedokteran Undip
Dekan

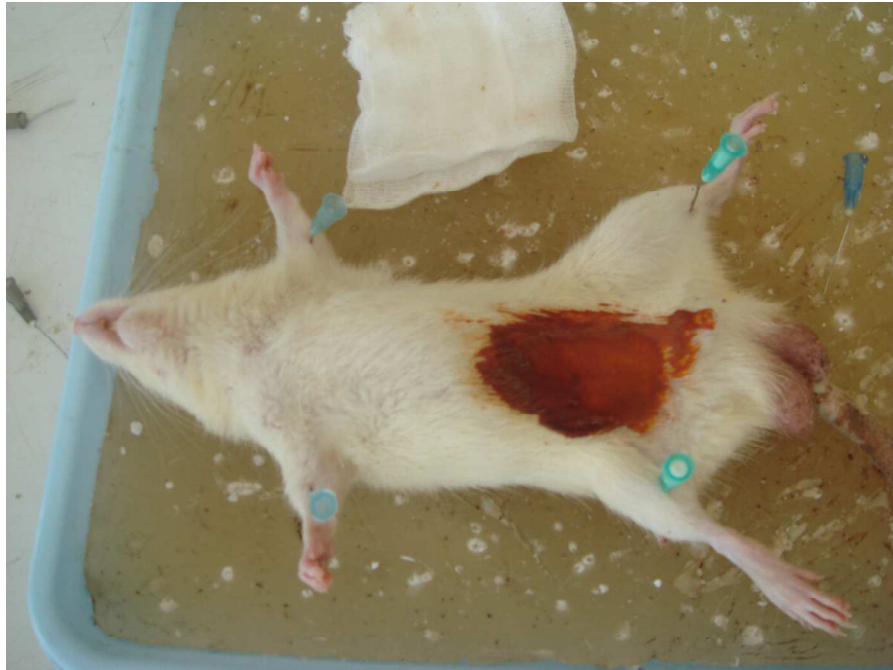


dr. Soejoto, RAK, Sp KK(K)
NIP. 130 368 078

Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip/RS. Dr. Kariadi
Ketua



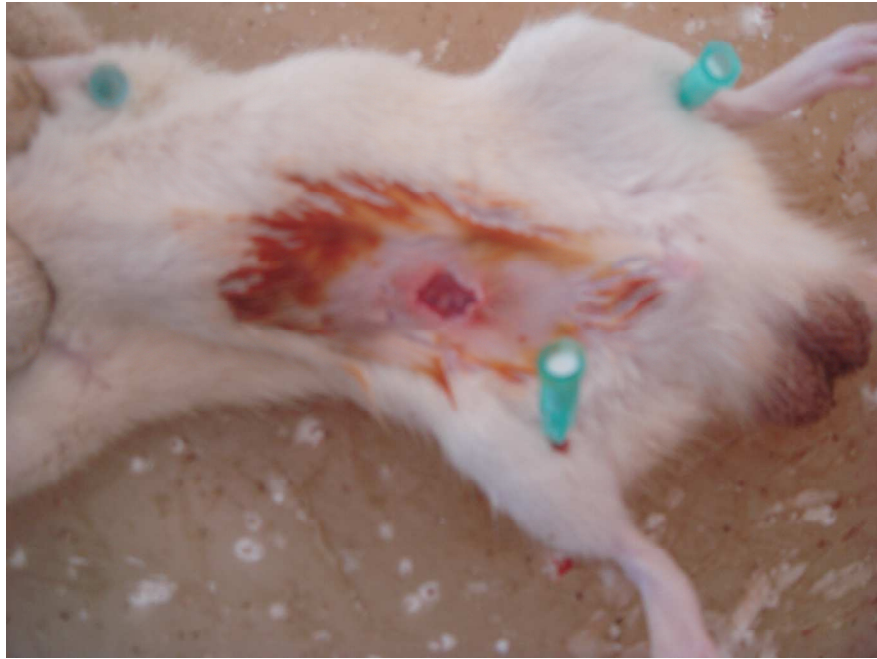
Prof. Dr.dr. Tjahjono, Sp PA(K)FIAC
NIP. 130 368 076



Daerah operasi sudah dicukur dan diberi antiseptik (*Betadine*)



Fascia m. obliquus abdominis eksternus sudah terbuka



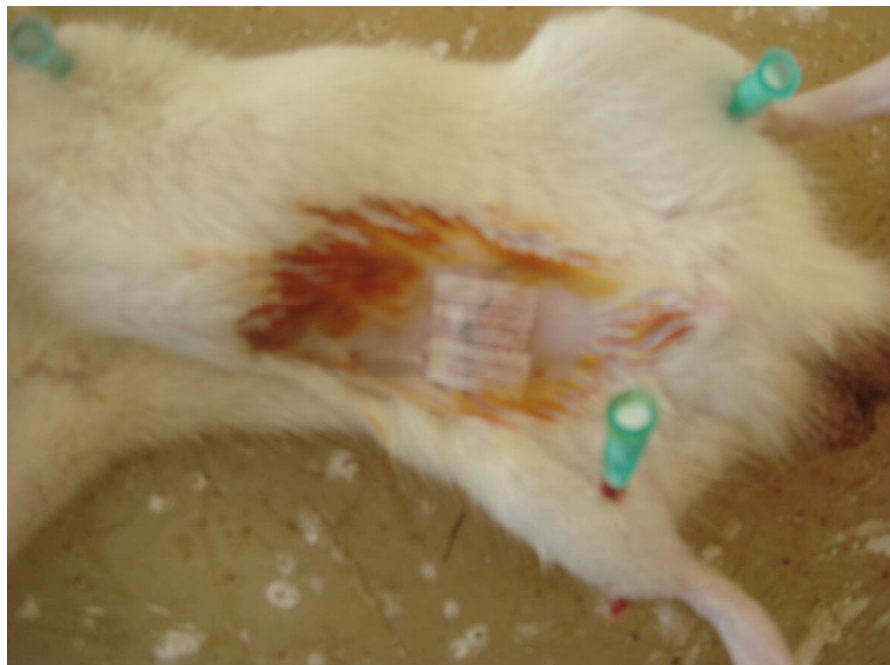
Pure tissue repair pada musculus dan fascia m. obliquus abdominis eksternus.



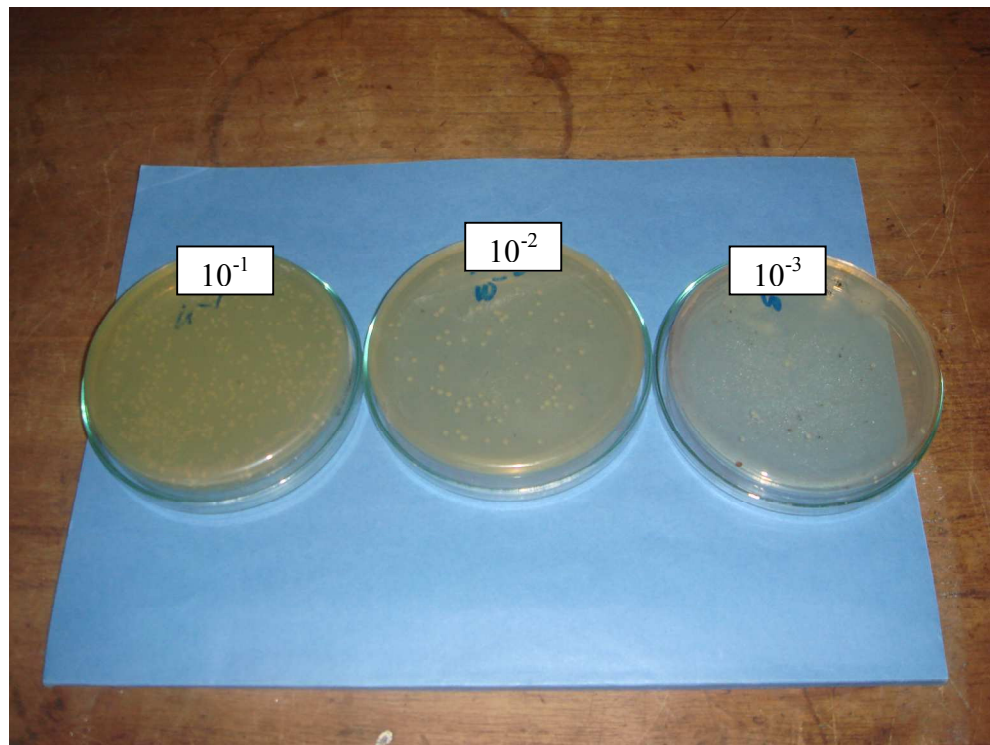
Dipasang mesh di bawah fascia m. obliquus abdominis eksternus



Kulit sudah dijahit



Luka operasi ditutup dengan *Steri-Strip*



Media *Nutrient Agar* dengan pengenceran kuman $1/10$, $1/100$, $1/1000$ yang masing-masing telah tumbuh koloni kuman.